



Kios Tanaman PASTY Dibangun Permanen

JOGJA -- Pengelola Pasar Satwa dan Tanaman Yogyakarta (PASTY) kini tengah membangun los permanen untuk pedagang tanaman yang menempati jalan masuk pasar sisi barat Jalan Dongkelan Jogja. Pembangunan dilakukan sejak bulan November dan diharapkan pertengahan Desember ini sudah selesai. Para pedagang pada akhir Desember diwajibkan bisa menempati kios baru.

Los yang akan dibagi menjadi 32 kios itu dibangun sebagai pengganti kios-kios lama yang tidak permanen, hanya dari bambu serta kayu. Sejak menjelang pembangunan, pedagang direlokasi di sebelah selatan Kantor Pengelola Pasar, yang pernah dijadikan los tanaman pada awal PASTY berdiri.

"Ini merupakan upaya untuk



Patmono

memberikan kenyamanan baik pedagang maupun pengunjung," kata Lurah PASTY Patmono kepada *Bernas Jogja* Kamis (5/12) pagi di ruang kerjanya.

Bangunan baru setinggi tiga meter dengan konstruksi tiang beton, bagian atas dengan besi siku serta atap tembus cahaya ini ideal untuk mendisplay tanaman.

Setiap pedagang akan mendapatkan 15 m3 kios beratap ditambah 6 m3 lapak terbuka. Sesuai kebutuhannya, ada tanaman yang harus berada di bawah atap dan ada yang perlu sinar matahari penuh. Antarkios akan ada sekat pendek yang membatasi antarpedagang. Kiosnya dibangun tanpa pintu.

"Konstruksinya sudah kami *rembug* dengan pedagang karena mereka

>> KEHAL 7

Kios Tanaman

Sambungan dari hal 1

yang tahu persis akan kebutuhannya," kata Patmono.

Pembangunannya dibiayai dana APBD Kota Jogja tanpa membebani pedagang. Mereka nantinya akan kembali menempati kiosnya yang dulu, tidak berubah lokasi. Sedangkan untuk masuk relokasi memang diundi.

Diharapkan ke depan, tempat penjualan akan lebih menarik. Tinggal bagaimana pedagang memanfaatkan fasilitas yang ada, dengan mendisplay dagangan dengan apik, dagangan lebih variatif serta pelayanan yang baik. Dengan begitu pengunjung ingin datang lagi.

Masalah lain yang ditanyakan pada pedagang adalah senamntasa menjaga kebersihan. Sesuai konsep PASTY sebagai pasar hobi sekaligus tempat rekreasi dan edukasi, diharapkan pengunjung bisa berlama-lama berada di PASTY.

Dikunjungi pelajar
Kandang unggas yang ada

di depan Kantor Pengelola, nantinya akan disekat dan diisi dengan berbagai satwa datanya. Saat ini ada burung jalak uren, lovebird, kenari, ayam ketawa dan ayam pelung. Mereka sudah 'jadi' dan rajin berkicau sehingga mendukung suasana yang hijau dan teduh.

Pasar tersebut sering sekali dikunjungi rombongan murid-murid sekolah, termasuk TK. Kamis kemarin ada dua TK yang berkunjung ke sana. Selain menerima penjelasan dari pedagang, mereka juga diajari untuk menanam dan memelihara tanaman.

Pohon dan potnya dibawa pulang anak-anak untuk dipelihara di rumah dengan kontribusi pengganti pot, media dan pohon yang hanya beberapa rupiah saja. Dengan memberikan data satwa dan tanaman, diharapkan anak-anak bisa belajar tentang flora dan fauna secara sederhana.

Sementara itu Ny Didik, Ny Sri dan Ny Ucok yang menunggu kios tanamannya

menjawab pertanyaan *Bernas Jogja* menyambut baik upaya membangun kios-kios menjadi permanen.

Meski diakui selama berada di relokasi pendapatan mereka menurun, tetapi hal itu tidak merisaukan mereka. Ke depan di kios yang baru, mereka berharap pasar akan lebih menarik perhatian masyarakat.

Pedagang menjual aneka tanaman baik buah-buahan, tanaman perindang, tanaman obat keluarga dan tanaman hias. Permintaan hampir rata-rata, tetapi pada musim penghujan ini permintaan bibit buah-buahan maupun tanaman perindang memang meningkat.

Trend tanaman hias sekarang lebih cenderung pada tanaman berbunga. Termasuk anggrek yang tidak pernah sepi dari peminat, juga tanaman berbunga lainnya. Sedang tanaman buah, di antaranya mangga, rambutan, klengkeng, jambu, srikaya jumbo dan lainnya. "Merata kok, jenis-jenis tanaman yang diminati masyarakat," kata Ny Sri. (ato)

Instansi

IPT. PASTY
Sinlapas

Positif

Berna

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Netral	Amat Segera	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 12 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005